LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2014



PEMETAAN DAN MANAJEMEN DATA KELURAHAN TENILO

OLEH:

SRI SUTARNI ARIFIN, S.Hut., M.Si. 197802052008122003 MUHAMMAD RIJAL SYUKRI, S.T., M.Si. 197712132008011006

> Dibiayai Oleh : Dana PNBP UNG, TA 2014 Dengan Surat Perjanjian No.

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2014

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2014

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Pemetaan dan Manajemen Data Kelurahan Tenilo

2. Lokasi : Kel. Tenilo Kec. Kota Barat Kota Gorontalo

Provinsi Gorontalo

3. Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Sri Sutarni Arifin, S.Hut.,M.Si.

b. NIP : 197802052008122003

c. Jabatan /Golongan : Penata Muda Tkt. I IIIb / Asisten Ahli

d. Jurusan : Teknik Arsitektur

e. Bidang Keahlian : Pembangunan Wilayah

f. Alamat kantor /Tlpn : Jln Jend. Sudirman no. 6 Kota Gorontalo

g. Alamat Rumah : Jln. Griya Altira Permai i/4 Desa Mongolato Kec.

Telaga Kabupaten Gorontalo

4. Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang

b. Nama Anggota/Bidang keahlian : Muh. Rijal Syukri, ST.,M.Si./Rancang Kota

c. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang

5. Lembaga/ Institusi Mitra

a. Nama Lembaga/ Mitra : Kelurahan Tenilo b. Penanggung Jawab : Lurah Tenilo

c. Alamat/ Telpon : Jl. Kancil Kel. Tenilo Kecamatan Kota Barat

Kota. Gorontalo

d. Jarak PT ke lokasi mitra : $\pm 4 \text{ km}$

6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) Bulan

7. Sumber Dana : PNBP UNG Tahun 2014

8. Biaya Total : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Gorontalo, 24 November 2014

Ketua.

Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom. (Pjs)

NIP. 197304162001121001

Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.

NIP. 197802052008122003

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum.

Mengetahui/Mengesahkan Ketua LPM UNG

NIP. 19680409 199303 2001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Ringkasan	5
Daftar Isi	3
Daftar Gambar	5
Daftar Lampiran	6
Ringkasan	4
Bab I Pendahuluan	6
Bab II Target dan Luaran	8
Bab III Metode Pelaksanaan	9
Bab IV Kelayakan Perguruan Tinggi	14
Bab V Hasil dan Pembahasan	15
5.1. Persiapan dan Sosialisasi	15
5.2. Pelaksanaan Progam	16
5.3. Pengolahan dan Analisis Data	20
5.4 Publikasi	22
Bab VI Kesimpulan dan Saran	24
Daftar Pustaka	25

DAFTAR GAMBAR

5.1.	Pelepasan Mahasiswa KKS Pengabdian Kel. Tenilo	15
5.2.	Sosialisasi Bersama Lurah Tenilo dan Tokoh Masyarakat	16
5.3.	Diskusi Penyiapan Instrumen Pengumpulan Data	17
5.4.	Struktur Organisasi KKS Pengabdian Kelurahan Tenilo Tahun 2014	18
5.5.	Proses Pendataan Warga	19
5.6.	Wawancara dan diskusi mengenai wilayah dan sejarah kelurahan	20
5.7.	Kegiatan Jumat Bersih	20
5.8.	Proses Pengolahan dan Analisis Data Profil Kelurahan	21
5.9.	Proses Layout Peta	22
5.10.	Uji Publik Produk Akhir KKS Pengabdian Kelurahan Tenilo	23
5.11.	Peta Kelurahan Tenilo Produk KKS Pengabdian Kelurahan Tenilo	23

RINGKASAN

Kondisi Kelurahan Tenilo ini memerlukan lebih banyak perhatian baik dari pemerintah kota maupun perguruan tinggi. Hal ini mengingat sebagian masyarakat yang masih memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup rendah dan kondisi fisik wilayah yang rawan bencana banjir dan longsor. Kondisi ini diperparah dengan tidak tersedianya data yang detail dan akurat tentang penduduk dan sarana prasarana lingkungan permukiman di wilayah kelurahan.

KKS Pengabdian ini direncanakan akan melakukan kegiatan terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada, dimulai dari penyiapan instrumen pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja, pelaksanaan pengumpulan data, pengelolaan data serta publikasi data profil kelurahan. Penyusunan manajemen data tersebut bertujuan untuk memudahkan pemerintah kelurahan dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang terdapat dalam wilayahnya. Manajemen data yang tersusun dengan baik dapat memudahkan dalam menemukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang sering timbul dalam masyarakat serta mengeksplorasi potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Tenilo.

Target pelaksanaan dan luaran utama pelaksanaan KKS Pengabdian ini adalah untuk menelusuri atau menggali data dan informasi kelurahan sebanyak mungkin yang akan menghasilkan data atau gambaran menyeluruh tentang karakter wilayah yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi kelurahan, sehingga tersedia data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam satu dokumen yang lebih dikenal dengan Profil Kelurahan.

Kata Kunci: manajemen, data, Tenilo

BAB I PENDAHULUAN

Wilayah Kelurahan Tenilo secara administrasi berada di Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo dan merupakan salah satu dari 7 kelurahan yang terdapat di kecamatan tersebut. Kelurahan dengan luas wilayah 4,32 km2 atau sekitar 29,59 persen dari luas total kecamatan ini terdiri atas 2 Rukun Warga (RW)/Lingkungan dan 2 Rukun Tetangga (RT).

Jumlah penduduk Kelurahan Tenilo sebanyak 2.609 jiwa pada tahun 2013. Kondisi geografis wilayah Kelurahan Tenilo sebagian besar berupa bukit kapur dan sebagian lagi merupakan lahan landai yang menjadi kawasan permukiman.

Secara administratif Kelurahan Tenilo berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Bolango dan Kelurahan Molosipat W.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Donggala dan Kelurahan Pohe
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Buliide
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bongo, Kabupaten Gorontalo.

Jarak Kelurahan Tenilo ke Ibukota Kecamatan sekitar 2 km dengan waktu tempuh rata-rata 5 menit, sedangkan jarak ke pusat kota sekitar 3,5 km dengan waktu tempuh rata-rata 5 – 8 menit.

Meskipun memiliki jarak yang cukup dekat dengan pusat kota dan secara administratif termasuk dalam wilayah Kota Gorontalo, namun kondisi Kelurahan Tenilo ini memerlukan lebih banyak perhatian baik dari pemerintah kota maupun perguruan tinggi. Hal ini mengingat sebagian masyarakat yang masih memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup rendah dan kondisi fisik wilayah yang rawan bencana banjir dan longsor.

Bencana banjir dan longsor yang sering melanda wilayah ini mengakibatkan kondisi permukiman yang tidak tertata dengan baik. Hal ini diperparah dengan belum tersedianya data dan profil kelurahan yang cukup memadai untuk memudahkan dan menyusun rencana-rencana pembangunan di wilayah tersebut.

Pemerintah kelurahan mengakui akan sulitnya membuat profil kelurahan yang terdiri dari data base masyarakat yang detail. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya tenaga yang memadai dan terlatih untuk menyusun profil kelurahan yang berbasis data

base digital dan keterbatasan dana dalam penyusunannya. Selain itu, saat ini Kelurahan Tenilo termasuk ke dalam salah satu wilayah di Kota Gorontalo yang belum memiliki data dasar penduduk, sarana dan prasarana serta data pendukung lainnya.

Oleh karena itu, KKS Pengabdian ini direncanakan akan melakukan kegiatan terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada, dimulai dari penyiapan instrumen pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja, pelaksanaan pengumpulan data, pengelolaan data serta publikasi data profil kelurahan. Penyusunan manajemen data tersebut bertujuan untuk memudahkan pemerintah kelurahan dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang terdapat dalam wilayahnya. Manajemen data yang tersusun dengan baik dapat memudahkan dalam menemukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang sering timbul dalam masyarakat serta mengeksplorasi potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Tenilo.

Keseluruhan kegiatan KKS Pengabdian akan dilakukan bersama masyarakat, aparat Kelurahan Tenilo termasuk Lurah yang selanjutnya disebut mitra kelurahan, dilakukan secara partisipatif dengan mempertimbangkan aspek gender dan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaharui data kelurahan serta menjadi input untuk Aplikasi Sistem Informasi Kelurahan (SIK) ke depannya.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target pelaksanaan dan luaran utama pelaksanaan KKS Pengabdian ini adalah untuk menelusuri atau menggali data dan informasi kelurahan sebanyak mungkin yang akan menghasilkan data atau gambaran menyeluruh tentang karakter wilayah yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi kelurahan, sehingga tersedia data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam satu dokumen yang lebih dikenal dengan Profil Kelurahan.

Ketersediaan dokumen profil kelurahan yang merangkum data secara menyeluruh dan akurat maka akan cukup memudahkan pemerintah Kelurahan Tenilo dalam menetapkan pengelolaan ruang yang ada di wilayahnya terutama dalam penyusunan RPJM kelurahan yang lebih matang.

Kegiatan KKS Pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan yang mencakup seluruh tahapan mulai dari tahap persiapan hingga tahap publikasi profil kelurahan melalui website yang terintegrasi dengan pemerintah Kota Gorontalo yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah Kelurahan Tenilo.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKS Pengabdian akan dilakukan mengikuti tahapan yang diuraikan berikut :

1. Persiapan dan pembekalan

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan segala hal terkait dengan pelaksanan KKS Pengabdian yang meliputi :

- a. Persiapan, antara lain berupa survey awal lokasi KKS, koordinasi dengan mitra kelurahan, perekrutan mahasiswa KKS, penyediaan dokumen administratif, pembagian tugas antar tim, komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan mempersiapkan teknis kegiatan pembekalan.
- b. Pembekalan, ditujukan untuk membekali mahasiswa sebelum turun ke lapangan. Materi pembekalan dapat berupa teknik dasar pengorganisasian masyarakat, Penyiapan instrument pengumpulan data, dasar pemetaan dan penyusunan rencana tindak pelaksanaan KKS pengabdian termasuk penentuan target, luaran dan indikator yang ingin dicapai.

2. Pelaksanaan

KKS Pengabdian akan dilaksanakan di Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat selama kurang lebih 2 bulan dengan target luaran berupa dokumen Profil Kelurahan yang berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Selanjutnya detail setiap kegiatan pada pelaksanaan KKN-PPM diuraikan berikut:

a. Sosialisasi KKS, dilakukan dalam bentuk kegiatan yang bertujuan sebagai media perkenalan awal antara mahasiswa peserta KKS dengan seluruh elemen masyarakat, menjelaskan maksud dan tujuan KKN-PPM, menyamakan persepsi antara mahasiswa peserta KKS dan masyarakat kelurahan dalam mengimplementasikan rencana program kegiatan. Tujuan penting lainnya adalah melakukan sinkronisasi kegiatan KKS dengan agenda kegiatan pemerintah kelurahan dan masyarakat kelurahan dan menggali dan menemu kenali potensi dan permasalahan serta memetakan sumber daya kelurahan yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini.

Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan 2 cara, yaitu secara informal dan formal. Sosialisasi informal dilakukan dalam diskusi ringan baik dengan Lurah, aparat kelurahan, dan tokoh masyarakat dalam setiap kegiatan maupun kesempatan yang ada.

Sosialisasi formal dilakukan dalam bentuk kegiatan pertemuan terencana yang dilakukan di balai kelurahan dengan menghadirkan masyarakat/perwakilan, aparat kelurahan, tokoh masyarakat serta pemerintah kelurahan. Indikator capaian kegiatan adalah adanya gambaran umum potensi dan permasalahan kelurahan, adanya pemetaan sumber daya kelurahan, sinkronisasi agenda kegiatan pemerintah kelurahan dan adanya daftar tim yang terdiri dari masyarakat yang bersedia untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan yang akan dilakukan.

b. Penyiapan instrument pengumpulan data.

Pada tahapan penyiapan instrument ini akan dilakukan oleh pembimbing dan mahasiswa KKS yang ditujukan untuk menyiapkan segala hal terkait dengan pengambilan data, dapat berupa penyiapan ATK, penyusunan jadwal, penyiapan peralatan survey, dan lain-lain.

c. Penyiapan kelompok kerja

Kelompok kerja/ Tim terdiri dari Lurah, aparat kelurahan dan ketua RW/RT, serta mahasiswa yang direncanakan akan dibagi dalam 2 (dua) kelompok berdasarkan jumlah RW/Lingkungan yang ada.

d. Pelaksanaan pengumpulan data

Proses pengumpulan data, dilakukan oleh tim (kelompok kerja) yang telah dibentuk dan dilaksanakan dengan cara mendata detail setiap KK/rumah serta diskusi serial maupun diskusi terfokus dengan narasumber yaitu masyarakat setempat.

e. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dalam bentuk Pembuatan dokumen Profil Kelurahan yang dilakukan oleh kelompok kerja terutama mahasiswa dalam bimbingan dosen penanggung jawab. Data yang diperoleh diolah baik dalam bentuk narasi, tabel, grafik, dan peta wilayah. Indikator capaian pada kegiatan ini

adalah adanya dokumen Profil Kelurahan yang telah direview dan disepakati oleh masyarakat dan dibukukan secara resmi.

f. Publikasi data Profil Kelurahan

Setelah seluruh tahapan diatas terlaksana dan telah tersusun dokumen Profil Kelurahan yang akurat, selanjutnya dilakukan publikasi baik melalui sosial media maupun blog yang terintegrasi dengan pemerintah Kota Gorontalo.

Peran mahasiswa dalam KKS Pengabdian ini sangat penting dalam keseluruhan pelaksanan kegiatan. Mahasiswa peserta KKS Pengabdian direncanakan berjumlah 30 orang dengan rincian volume pekerjan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Volume Pekerjaan Mahasiswa

NO	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Persiapan			
2	Pembekalan	Coaching peserta KKS	14	2 hari @ 7 jam
3	Sosialisasi	a. Sosialisasi tentang kegiatan KKS antara Mahasiswa dan Pembimbing dengan masyarakat b. Identifikasi sumber	5 21	1 hari @ 5 jam 3 hari @ 7 jam
4	Penyiapan instrumen pengumpulan data.	daya kelurahan a. Penyusunan Instrumen survey	14	2 hari @ 7 jam
	r. S. r	b. Penyediaan ATK, dll	3	1 hari @ 3 jam
5	Penyiapan kelompok / Tim kerja	a. Penyusunan Tim b. Penyusunan Jadwal	7 7	1 hari @ 7 jam 1 hari @ 7 jam
6	Pengumpulan Data	Pengumpulan data	98	14 hari @ 7 jam
7	Pengolahan Data	a. Input Datab. Analisis Datac. Penyusunan draft profil kelurahan	49 70 42	7 hari @ 7 jam 10 hari @ 7 jam 6 hari @ 7 jam

Lanjutan Tabel 1.

NO	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
8	Publikasi profil kelurahan	a. Sosialisasi draft Profil Kelurahan	10	2 hari @ 5 jam
		b. Finalisasi dokumen profil kelurahan	49	7 hari @ 7 jam
		c. Publikasi melalui media poster, banner dan website	14	2 hari @ 7 jam
Total JKEM				
Rata-rata JKEM			29	n = 30 Orang
Total Volume Pekerjaan				

3. Rekruitmen dan Syarat Peserta KKS Pengabdian

Peserta KKS Pengabdian adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh LPM Universitas Gorontalo. Peserta yang bersangkutan telah terdaftar melalui proses pendaftaran yang telah ditetapkan oleh penyelenggara kegiatan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014.

Peserta yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKS Pengabdian "Pemetaan dan Manajemen Data Kelurahan Tenilo" nantinya adalah mahasiswa dengan kompetensi keilmuan dengan kemampuan penggunaan teknologi komputer, desain/pemetaan, sosial dan wilayah. Peserta yang akan dilibatkan berasal dari Program Studi **Teknik Arsitektur, Teknik Informatika,** dan **Sosiologi**.

4. Rencana Keberlanjutan Program

Dengan adanya data base digital lengkap yang tertuang dalam dokumen Profil Kelurahan, maka pemerintah Kelurahan Tenilo dapat lebih mudah dalam menetapkan pengelolaan ruang dan penataan lingkungan permukiman yang ada di kelurahan. Oleh karena itu rencana keberlanjutan program kegiatan ini adalah melakukan pendampingan dalam penyusunan dokumen RPJM Kelurahan yang dapat dijadikan acuan dan titik tolak dimana semua rencana pengembangan kelurahan oleh seluruh stakeholder, baik oleh pemerintah Pusat, pemerintah daerah, dan khususnya di tingkat UNG, dapat dijadikan acuan dimana semua rencana kegiatan pengabdian sebagai implementasi pengembangan tridharma perguruan tinggi lebih difokuskan di desa ataupun kelurahan yang masih memerlukan perhatian dan pendampingan dari pihak perguruan tinggi khususnya UNG.

Selanjutnya, secara umum kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berupa pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dengan metode pendampingan intensif dalam penataan lingkungan permukiman, penanggulangan bencana dan pengentasan kemiskinan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dibawah koordinasi LPM dan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa dan dosen, KKN, atau kegiatan sejenis yang didanai oleh pihak eksternal UNG seperti dana hibah pengabdian dari DIKTI untuk IbW.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Mengacu pada tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tenteram. Kegiatan KKS Pengabdian ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan cita-cita dimaksud, UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada pada suatu wilayah baik di desa maupun kelurahan.

Untuk permasalahan infrastruktur wilayah, UNG memiliki fakultas teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicarikan solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, UNG memiliki fakultas ilmu pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di Provinsi Gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

Peran penting lainnya bagi Kelurahan Tenilo adalah dengan adanya dokumen Profil Kelurahan yang detail dan akurat, maka semakin memudahkan aparat kelurahan dalam menyusun RPJM kelurahan sehingga memudahkan dalam pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan. Hal ini dapat dilaksanakan melalui sharing sumber daya baik internal maupun eksternal kelurahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan secara umum.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 30 September – 30 November 2014. Tahapan pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Kelurahan Tenilo dalam proses penyelesaian program utama dan program tambahan adalah sebagai berikut :

5.1. Persiapan dan Sosialisasi

Kegiatan persiapan dimulai dengan bimbingan teknis yang dilakukan sebelum pelaksanaan KKS Pengabdian dengan tujuan memberikan pembekalan dan pengetahuan awal mengenai program kegiatan utama yang akan dilaksanakan di lokasi KKS Pengabdian nantinya. Bimbingan teknis ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 22 – 23 September 2014.

Pelepasan mahasiswa KKS Pengabdian sebagai bagian dari kegiatan persiapan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2014 dari kampus UNG menuju ke Kelurahan Tenilo. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang mahasiswa dan didampingi oleh dua orang Dosen Pendamping Lapangan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan penerimaan oleh pihak Pemerintah Kelurahan Tenilo yang dirangkaikan dengan sosialisasi tahap awal oleh pihak peserta KKS Pengabdian UNG bersama warga Kelurahan Tenilo. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan peserta KKS Pengabdian sekaligus memaparkan progam kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 5.1. Pelepasan mahasiswa KKS Pengabdian Kel. Tenilo

Sosialisasi tahap kedua dilakukan pada hari/tanggal 4 Oktober 2014 di Kantor BKM Kelurahan Tenilo dengan dihadiri oleh seluruh perangkat kelurahan, antara lain staff kelurahan, kepala RW dan RT, perwakilan masyarakat, karang taruna, BKM, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Pertemuan ini dibuka oleh Lurah Tenilo yang memberikan gambaran singkat mengenai kondisi wilayah dan masyarakat Kelurahan Tenilo. Selanjutnya berturut-turut ketua pelaksana, dan dosen pendamping memaparkan bentuk, tujuan dan metode pelaksanaan KKS pengabdian. Sesi selanjutnya dilakukan diskusi terarah untuk mendapatkan gambaran lebih detail terkait potensi dan permasalahan desa, gambaran ringkas pemetaan sumber daya desa, sinkronisasi agenda kegiatan pemerintah kelurahan serta mendapatkan konfirmasi partisipasi aktif masyarakat yang akan berproses dalam kegiatan selanjutnya.



Gambar 5.2. Sosialisasi Bersama Lurah Tenilo dan Tokoh Masyarakat

Setelah sosialisasi dilakukan, selanjutnya diadakan diskusi intensif dosen dan mahasiswa dalam memformulasikan informasi yang didapat dari sosialisasi. Formulasi informasi ini selanjutnya disinkronisasi dengan program yang diemban oleh KKS pengabdian. Hal-hal yang tidak relevan dan terlalu menguras sumber daya yang dimiliki dijadikan sebagai program dengan prioritas terakhir.

5.2. Pelaksanaan Program

Berdasarkan permasalahan yang terungkap pada tahapan sosialiasi selanjutnya dilakukan sinkronisasi dengan target dan luaran KKS Pengabdian. Prioritas program disusun dengan mempertimbangkan masalah yang sangat urgent dan dapat diselesaikan dengan sumber daya yang tersedia pada peserta KKS.

Permasalahan yang terungkap pada tahapan sosialisasi antara lain;

1. Belum ada data penduduk yang terbaru dan akurat di Kelurahan Tenilo

- 2. Belum adanya dokumen sejarah desa yang komprehensif dan teruji secara publik
- 3. Belum ada peta desa yang di-digitasi sesuai ketentuan, gambaran wilayah kelurahan.

Dari diskusi yang dilakukan kemudian disepakati penyelesaian poin masalah yang dituliskan sebelumnya sebagai berikut.

- 1. Data penduduk akan disusun melalui survey pendataan masyarakat yang akan disusun menjadi data dasar keluarga.
- 2. Dokumen sejarah desa akan disusun bersama dalam produk profil kelurahan melalui nara sumber para tetua yang ada di Kelurahan.
- 3. Akan dibuat peta wilayah Kelurahan yang detail dan lengkap dengan data penduduk termasuk informasi sarana dan prasarananya.

Selanjutnya ringkasan rencana program kegiatan, output, indikator dan penanggungjawab program kerja mahasiswa KKS Pengabdian Tenilo semester genap 2014 disajikan pada tabel berikut.

1. Penyiapan Instrumen Pengumpulan data

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi mendalam yang ditujukan untuk menyiapkan instrumen yang dapat digunakan untuk menangani permasalahan yang telah tergambarkan sebelumnya. Diskusi ini dilakukan di posko KKS Pengabdian Kelurahan Tenilo. Pada diskusi ini berhasil dirumuskan format instrumen pengumpulan data. Format pengumpulan data ini kemudian dikonsultasikan dengan Lurah Tenilo untuk meminimalkan kemungkinan ada data yang diperlukan tetapi tidak termuat dalam format yang telah dibuat.



Gambar 5.3. Diskusi penyiapan instrumen pengumpulan data

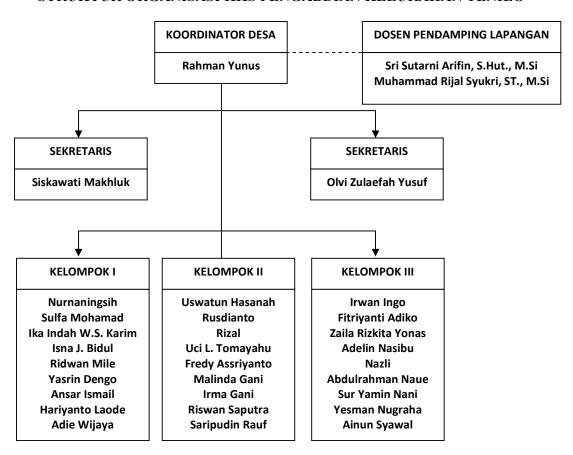
Setelah format ini diselesaikan, selanjutnya dipetakan prioritas pengumpulan data, metode pengumpulan dan teknis pelaksanaan lainnya. Teknis pelaksanaan

dimaksud adalah penggandaan form isian, penyiapan ATK, penyusunan target dan jadwal, penyiapan alat survey, Aplikasi komputer untuk pengolahan data, perancangandan pemrograman aplikasi serta hal-hal administratif lainnya. Hasil akhir penyiapan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada dokumen digital yang sudah terisi data dasar keluarga (terlampir).

2. Penyiapan kelompok kerja

Penyiapan kelompok kerja dilakukan setelah semua hal-hal terkait teknis pengumpulan data dirampungkan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi internal. Berdasarkan kesepakatan bersama, peserta KKS Pengabdian dibagi dalam 3 kelompok kerja dengan pembagian tugas masing-masing untuk mesurvey kurang lebih 24 bangunan termasuk data keluarga yang ada didalamnya. Hasil kegiatan ini disajikan dalam bentuk struktur organisasi KKS seperti gambar berikut.

STRUKTUR ORGANISASI KKS PENGABDIAN KELURAHAN TENILO



Gambar 5.4. Struktur Organisasi KKS Pengabdian Kelurahan Tenilo Tahun 2014

Koordinator desa bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan dan aktivitas mahasiswa KKS Pengabdian, sedangkan Dosen pendamping lapangan bertugas mengkoordinasi keseluruhan kegiatan pada setiap tahapan, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya deskripsi tugas masing-masing peserta diberikan pada lampiran.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan data profil desa, data peta, data gapura, data nomor rumah dan data penunjang lainnya yang selanjutnya dituliskan secara detail berikut.

Data Dasar Keluarga

Untuk data profil desa dan sejarah desa, proses pengumpulan datadilakukan oleh tim (kelompok kerja) yang telah dibentuk dan dilaksanakan dalam bentuk door to door serta wawancara diskusi serial maupun diskusi terfokus dengan narasumber yaitu masyarakat setempat. Pengumpulan data dilakukan di seluruh RW oleh masing-masing posko dengan mengisi form yang telah disediakan. Kegiatan ini dilakukan mulai pada minggu pertama selama satu bulan kedepan.



Gambar 5.5 Proses Pendataan Warga



Gambar 5.6. Wawancara dan Diskusi mengenai kondisi wilayah dan sejarah Kelurahan

4. Kegiatan Jumat Bersih

Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan tambahan rutin yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian di Kelurahan Tenilo. Kegiatan ini dilaksakan untuk meningkatkan kebersihan wilayah kelurahan dan memotivasi masyarakat agar lebih aktif berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan.



Gambar 5.7. Kegiatan Jumat Bersih

5.3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan di lapangan selanjutnya dipilah, dikompilasi dan kemudian dianalisis sesuai peruntukannya, yang selanjutnya dijabarkan berikut.

A. Profil desa

Format pengambilan data yang sudah diisi kemudian dikompilasi menggunakan aplikasi spreadsheet pada komputer dengan menggunakan program yang familiar dengan staf kelurahan yaitu MS Excell produksi Microsoft pada sistem operasi windows. Data yang ada dipilah sesuai peruntukan pengisian profil desa dan

pengelolaan data berkelanjutan, difokuskan pada data yang sangat dinamis, yaitu data dasar keluarga. Data dasar keluarga berisikan gambaran menyeluruh potensi dan perkembangan keluarga yang meliputi: potensi sumber daya manusia; perkembangan kesehatan; perkembangan pendidikan; penguasaan aset ekonomi dan sosial keluarga; partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan; berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga; dan perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya.

Berkas/file spreadsheet yang berisi data di-costumize sedemikian rupa sehingga mampu menggantikan buku register induk kependudukan, yang dapat secara otomatis memilah data sesuai peruntukan administrasi kelurahan dengan mengacu pada peraturan penyusunan profil desa yang tercantum pada permendagri no. 12 tahun 2007. Hal ini dimaksudkan untuk managemen data berkelanjutan yang terbantu komputer sehingga proses pengolahan data dapat berlangsung cepat dibandingkan dengan cara manual yang dilakukan selama ini.



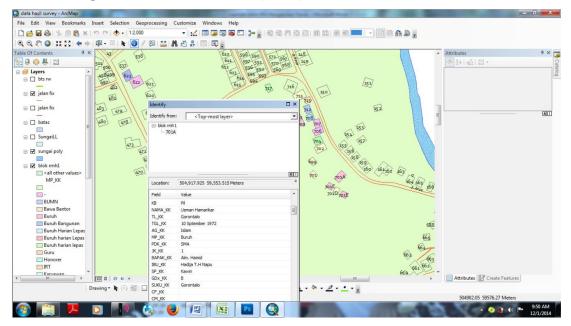
Gambar 5.8. Proses Pengolahan Dan Analisis Data Profil Kelurahan

Hasil pengolahan dan analisis kemudian dibuat dalam bentuk narasi, tabel, Grafik, ataupun gambar yang selanjutnya menjadi input bagi penyusunan keseluruhan buku profil dan monografi desa.

B. Peta

Hasil penelusuran seluruh wilayah desa, pengambilan titik, serta beberapa data shapefile yang diperoleh dari stakeholder terkait (BPS dan Bappeda, Hasil penelitian) serta citra satelit yang diunduh kemudian diolah dengan aplikasi ArcGis 10. Data yang ada kemudian ditumpangtindihkan (*overlay*) untuk proses *georeferencing*, digitasi peta

sampai dengan finalisasi peta (layout peta). Pada kegiatan ini, peta dilayout dengan skala 1:1500 pada ukuran kertas 1 x 1 m (scaled).



Gambar 5.9. Proses Layout Peta

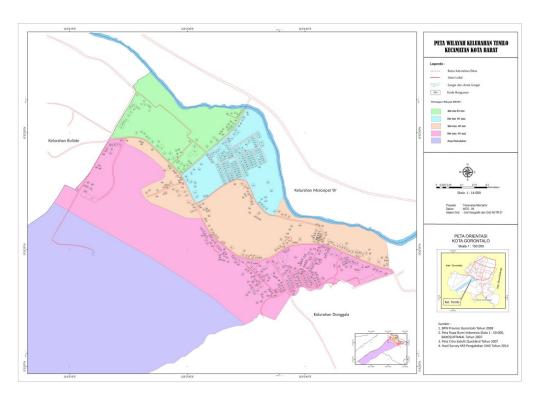
Data profil desa dan peta kemudian disusun dalam suatu dokumen Profil Kelurahan Tenilo yang berisi data-data penduduk setiap jiwa, data jumlah bangunan, data sarana dan prasarana penduduk yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan peta.

5.4 Publikasi

Semua hasil kegiatan lapangan selanjutnya dipublikasikan melalui uji publik, dan diskusi formal bersama pihak Pemerintah Kelurahan Tenilo dan masyarakat Kelurahan Tenilo. Produk akhir yang dihasilkan adalah Dokumen Profil Kelurahan Tenilo dan Peta Kelurahan Tenilo ukuran A0 yang dilengkapi dengan lampiran data keluarga per blok rumah.



Gambar 5.10. Uji Publik Produk Akhir KKS Pengabdian Kel. Tenilo



Gambar 5.11. Peta Kelurahan Tenilo Produk KKS Pengabdian Ke. Tenilo

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKS Pengabdian Kelurahan Tenilo Tahun 2014 dilaksanakan dengan program utama yaitu Pemetaan dan Manajemen Data Kelurahan Tenilo. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Program utama yang terdiri dari dua bagian yaitu pengumpulan data dan pemetaan wilayah kelurahan telah dilaksanakan hingga selesai.
- 2. Permasalahan Kelurahan Tenilo yang sebelumnya tidak tersedia data lengkap penduduk saat ini sudah terdapat di dokumen Profil Kelurahan yang telah disusun oleh mahasiswa KKS Pengabdian Kelurahan Tenilo.
- 3. Pemetaan wilayah Kelurahan Tenilo telah dilaksanakan dan dapat dapat memberikan informasi sebaran permukiman serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kelurahan Tenilo.

Pelaksanaan KKS Pengabdian berikutnya diharapkan dapat lebih mampu menjawab permasalahan utama yang ada di wilayah kelurahan/desa untuk mendukung program pembangunan di wilayah yang dimaksud. Data yang telah diperoleh diharapkan dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Kelurahan Tenilo dalam menyusun progam pengembangan masyarakat dan wilayah kelurahan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi

LPM UNG, 2014. Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian.

Perencanaan Jangka Menengah Kelurahan Tenilo Tahun 2010 – 2012.

Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2010-2014

P2KP Kemen PU, 2011. Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Tenilo.